PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

FADHO ILBAR
NIM. B1011201064

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN
Nomor: 12087/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Fadho Ilbar
NIM	:	B1011201064
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~*
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,Pendidikan,Pengangguran dan Kemiskinan terhadap jumlah Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 16 Desember 2024
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Fadho Ilbar
NIM	: B1011201064
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul TA	: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Desember 2024

Fadho Ilbar
NIM.B1011201064

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fadho Ilbar
NIM	: B1011201064
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Desember 2024

Fadho Ilbar
B1011201064

LEMBAR YURIDIS

pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penanggung Jawab Yuridis

Fadho Ibar
B1011201064

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 8 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.	21/03/2025	
		NIP 196509211993031001		
2.	Ketua Penguji	Fara Dina, S.E., M.E.	13/03/2025	
		NIP 198607302019032010		
3.	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E.	19/03/2025	
		NIP 1110098503		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 21 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	: Fadho Ilbar
NIM	: B1011201064
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:Pengaruh Pertumbuhan Ekomomi Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Jumlah Stunting Di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

No.	Nama Dosen	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Dr. Rosyadi, S.E., M. Si.	13/12-2024	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur ".**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Rio Laksamana S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses admnistrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Alm Bapak Heru Sutrisno dan Ibu Suryati yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moral maupun materi yang selalu diberikan. Terima kasih untuk semuanya, cinta dan pelukan untuk Bapak dan Ibu. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu.
10. Kepada saudara-saudara saya terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dan terus memberikan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat grup Geng Kapak IESP AMBIESZZZ, Muhammad Re Riyandi, Titus Toanda, Raafi Ananda Sofian, Dandi Ramadani, Yophie Putra Albama, Apoy Syuhta Helmizan,

Muhammad Alvi Agung, Luhhil Ashiri Aditya, yang telah menemani penulis sampai lulus.

12. Sahabat grup Penghuni Kedai Ewok, Sahabat di kampung yang terus memberikan semangat serta masukan kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan. Terkhusus teman-teman kelas B, terima kasih atas bantuannya dari masa mahasiswa baru hingga sekarang.
14. Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
15. Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untuk penulis, terima kasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri.
16. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang selama masa-masa sulit dalam perkuliahan, semoga tulisan ini dapat memberikan semanggat penulis untuk berjuang kembali dalam menjalani hidup menjadi pribadi yang lebih baik serta bermanfaat bagi orang-orang sekitar.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 11 Maret 2025

FADHO ILBAR
NIM. B1011201064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan data time series dan cross section. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah *Stunting*. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah *Stunting*, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Kemiskinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap jumlah *Stunting*. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi NTT.

Kata Kunci: *Stunting*, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pengangguran dan kemiskinan.

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

RINGKASAN

Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan utama yang dihadapi oleh Indonesia, terutama di wilayah dengan tingkat kesejahteraan yang rendah seperti Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama, infeksi berulang, serta kurangnya stimulasi dan pola asuh yang tidak optimal. Anak yang mengalami *stunting* tidak hanya memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari anak seusianya, tetapi juga berisiko mengalami gangguan perkembangan otak yang dapat berdampak jangka panjang pada kecerdasan dan produktivitas di masa depan.

Berdasarkan laporan Riskesdas (2024), NTT merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, meskipun terjadi penurunan dari tahun 2019 hingga 2023. Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka *stunting* di NTT adalah rendahnya tingkat pendidikan, tingginya angka kemiskinan, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi, serta distribusi pendapatan yang tidak merata. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pangan bergizi, buruknya sanitasi, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI yang tepat semakin memperburuk kondisi ini.

penelitian Tri Kurniasih et al. (2024) juga menegaskan bahwa kemiskinan memiliki dampak langsung terhadap *stunting* karena keterbatasan akses terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan. Namun, hingga saat ini, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap angka *stunting* di NTT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan kemiskinan berpengaruh terhadap prevalensi *stunting* di NTT selama periode 2019–2023. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan *stunting* di wilayah ini.

Permasalahan

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
3. Apakah Pengangguran berpengaruh terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur?
4. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur?

Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Kemiskinan terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder berbentuk data panel, yaitu kombinasi data *time series* dan *cross-section*. Data yang digunakan mencakup periode tahun 2019 hingga 2023 dan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta berbagai laporan resmi terkait kesehatan dan ekonomi di NTT.Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman. Metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan kemiskinan terhadap angka *stunting* di NTT. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan *software EViews* 12, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan beberapa uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model yang digunakan valid. Selain itu, uji t (parsial) dan uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk mengukur seberapa besar variasi angka *stunting* yang dapat dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap angka *stunting* di NTT. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi, manfaatnya belum merata dan belum cukup untuk mengurangi angka *stunting*, terutama karena tingginya ketimpangan ekonomi di daerah ini. Sementara itu, tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap angka *stunting*, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, terutama pendidikan ibu, semakin rendah angka *stunting*. Pendidikan yang lebih baik memungkinkan masyarakat memahami pentingnya pola makan sehat, sanitasi, serta akses terhadap layanan kesehatan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Tingkat pengangguran terbuka dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap angka *stunting*, tetapi hasilnya tidak signifikan. Artinya, meskipun pengangguran dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga, faktor lain seperti pola asuh dan kebijakan sosial juga memainkan peran penting dalam menentukan angka *stunting*. Kemiskinan, di sisi lain, memiliki pengaruh positif dan hampir signifikan terhadap angka *stunting*. Semakin tinggi tingkat kemiskinan, semakin besar risiko anak mengalami *stunting*, karena

keluarga miskin sering kali mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan gizi anak serta memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan sanitasi yang memadai.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial dan ekonomi memiliki peran yang signifikan dalam menentukan prevalensi *stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Meskipun pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk mengurangi angka *stunting* jika manfaatnya tidak merata di seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam menurunkan angka *stunting*, terutama melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan kesehatan anak. Kemiskinan dan pengangguran juga berperan dalam meningkatkan angka *stunting*, meskipun pengaruh pengangguran dalam penelitian ini tidak signifikan secara statistik.

Dalam upaya mengatasi kemiskinan sebagai faktor utama penyebab *stunting*, pemerintah perlu memperluas cakupan program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), serta memastikan bahwa program ini benar-benar menyasar keluarga dengan anak berisiko *stunting*. Program edukasi mengenai pola makan sehat dan sanitasi yang baik juga harus lebih diperkuat agar keluarga miskin dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Selain itu, program berbasis komunitas seperti Desa Bebas *Stunting* yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam meningkatkan akses pangan bergizi serta layanan kesehatan juga perlu dikembangkan agar angka *stunting* di NTT dapat terus menurun secara signifikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT KETERANGAN ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iv
LEMBAR YURIDIS v
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
ABSTRAK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
   2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Stunting* 5
   2.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap *Stunting* 5
   2.3 Pengaruh Pengangguran Terhadap *Stunting* 6
   2.4 Pengaruh Kemiskinan Terhadap *Stunting* 6
   2.5 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 7
   2.6 Hipotesis Penelitian 7
3. METODE PENELITIAN 7
   3.2 Metode Analisis Data 8
      3.2.1 Spesifikasi Model Regresi 8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
   4.1 Hasil Analisis Data 11
      4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 11
      4.1.2 Penentu Model Estimasi Data Panel 11
      4.1.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel 11
   4.2 Pembahasan 14
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 17
   5.1 Simpulan 17
   5.2 Rekomendasi 17

DAFTAR RUJUKAN 19
LAMPIRAN 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Persentase Balita *Stunting* Menurut Perbandingan Antar Provinsi Paling Tinggi di Indonesia 2019-2023 2
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional 8
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Uji Chow dan Uji Hausman 11
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda 11
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoleniaritas 13
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 13
Tabel 4.5 Hasil Uji t-statistik 13
Tabel 4.6 Hasil Uji f-statistik 14
Tabel 4.7 Hasil Uji R^2 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 7
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data.....21
Lampiran 2. Hasil Uji.....24

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

[1]Fadho Ilbar
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to analyze and determine the effect of Economic Growth, Education, Open Unemployment Rate, and Poverty on the Number of Stunting in East Nusa Tenggara Province in 2019-2023. This type of research is quantitative using secondary data. The data used is panel data, which is a combination of time series and cross section data. Data analysis was performed using multiple linear regression with the Fixed Effect Model (FEM) method. Data processing is done using EViews 12 software with a significance level of 5% or 0.05. The results showed that Economic Growth has no significant effect on the number of Stunting. Education has a negative and significant effect on the number of Stunting, while the Open Unemployment Rate shows an insignificant positive effect. Poverty has an almost significant positive effect on the number of Stunting. Simultaneously, the four variables have a significant effect on the number of Stunting in NTT Province.

***Keywords**: Stunting, economic growth, education, unemployment, poverty*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kemiskinan terhadap Jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan data time series dan cross section. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah *Stunting*. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah *Stunting*, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Kemiskinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap jumlah *Stunting*. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi NTT.

Kata Kunci: *Stunting*, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pengangguran dan kemiskinan.

[1] b1011201064@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang, dan kurang stimulasi serta dipengaruhi oleh status kesehatan remaja, ibu hamil, pola makan balita, serta ekonomi, budaya, maupun faktor lingkungan seperti sanitasi dan akses terhadap layanan kesehatan. Perbedaan antara balita normal dan *Stunting* terlihat dari sisi tinggi badan, balita *Stunting* terlihat lebih pendek dari balita seusianya namun, perbedaan yang tidak terlihat antara keduanya adalah otak anak *Stunting* tidak terbentuk dengan baik dan dapat berdampak panjang (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023)

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki prevalensi *Stunting* yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Badan Pusat Statistik (BPS), angka *Stunting* di NTT masih menjadi salah satu yang tertinggi di Indonesia, meskipun telah terjadi penurunan dari tahun 2019 hingga 2023. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka *Stunting* di provinsi ini adalah rendahnya tingkat Pendidikan (Tri Kurniasih *et al*., 2024).

Di lingkungan keluarga, kita diberikan berbagai macam pendidikan agar anak menjadi mandiri tingginya angka kemiskinan, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi. Distribusi pendapatan yang tidak merata, ketimpangan akses pendidikan, serta tingkat pengangguran yang masih tinggi menjadi tantangan tersendiri dalam upaya percepatan penurunan *Stunting*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, pendidikan, tingkat pengangguran, dan kemiskinan berpengaruh terhadap prevalensi *Stunting* di NTT, guna memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam penanggulangan masalah ini. Secara jangka panjang, balita yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang akan memberikan dampak terhadap balita yaitu tumbuh pendek dari anak seusianya yang disebut *Stunting* (Utami & Mubasyiroh, 2019).

Tabel 1.1 Jumlah Persentase Balita *Stunting* Menurut Perbandingan Antar Provinsi Paling Tinggi di Indonesia 2019-2023

Provinsi	Tahun				
	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Nusa Tenggara Timur	43,8	42,99	37,8	35,3	37,9%
Sulawesi Barat	41,6	40,44	33,8	30,7	30,3%
Nusa Tenggara Barat	37,8	38,15	31,4	28,8	25,8%
Aceh	33,7	33,01	33,2	31,2	29,4%
Kalimantan Selatan	33,0	30,93	30,0	27,8	24,6%
Sulawesi Tenggara	32,7	29,76	31,1	29,5	30,0%
Kalimantan Barat	32,5	30,90	29,8	27,5	25,2%
Kalimantan Tengah	32,3	30,48	30,5	28,1	26,9%
Papua	31,4	23,42	29,3	27,9	28,6%
Sulawesi Tengah	31,3	29,66	30,2	28,4	27,2%

Sumber : Rikesdas, 2024

Selain itu, keterbatasan akses pangan bergizi dan sanitasi yang buruk menjadi masalah utama. Banyak daerah di NTT masih kesulitan mendapatkan air bersih dan memiliki pola konsumsi yang kurang beragam. Kesadaran rendah terhadap pentingnya ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI yang tepat juga berkontribusi pada tingginya angka *Stunting*. Pemerintah telah menjadikan NTT sebagai prioritas dalam program percepatan penurunan *Stunting* dengan berbagai intervensi, seperti pemberian pangan bergizi dan peningkatan akses kesehatan. Namun, upaya lebih intensif masih diperlukan agar target nasional 14% pada 2024 dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami permasalahan dan mencari solusi efektif dalam mengatasi *Stunting* di NTT. Keadaan sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kasus *Stunting*, *Stunting* pada balita memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan kesehatan balita pada usia 0-59 bulan, *Stunting* tersebut dapat dicegah dengan mencukupi kecukupan gizi harian balita, sehingga pertumbuhan dan perkembangan balita menjadi normal (Maryam *et al*., 2021).

Pendapatan merupakan kemampuan orang tua dalam menghasilkan sumber daya. Sementara itu, *Stunting* merupakan masalah kesehatan pada balita yang disebabkan oleh faktor gizi yang masuk ke dalam tubuh. Ketika masyarakat mengalami peningkatan pendapatan maka diharapkan kebutuhan keluarga juga dapat tercukupi bertemu. Artinya, pendapatan yang tinggi terkadang hanya dialokasikan dengan baik untuk memenuhi gizi anak. Tuntutan gaya hidup yang cenderung dinamis sering kali menjadi perhatian utama keluarga saat ini. Dengan peningkatan PDRB, pemerintah daerah dapat meningkatkan anggaran untuk program kesehatan dan gizi, menyediakan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, serta meningkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat dalam pentingnya pencegahan *Stunting*. semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatnya contohnya seperti pola asuh terhadap anaknya, maka dengan hal ini akan mengurangi jumlah *Stunting* (Karyati & Julia, 2021).

Pendidikan berperan kunci dalam meningkatkan modal manusia suatu negara. Di negara berkembang, pendidikan dapat menghancurkan lingkaran setan kemiskinan seseorang atau *vicious circle of poverty* (Maulana & Muntayah, 2020). Lapangan pekerjaan merupakan indikator pentingnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dalam mengurangi angka kemiskinan yang ada. Pengangguran sering dikaitkan dengan tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia semakin tinggi, maka penyerapan tenaga kerja juga meningkat, sehingga mengurangi tingkat pengangguran terdidik (Cahyani, 2014).

Begitu banyak kondisi yang menjadi penyebab jumlah pengangguran mengalami peningkatan. Salah satunya adalah keterampilan yang rendah, lapangan pekerjaan yang dipengaruhi oleh musim, penggunaan teknologi yang semakin maju sehingga membuat kebutuhan tenaga kerja semakin sedikit dan lain sebagainya. Balita yang tinggal dengan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi rendah berisiko mengalami *Stunting* dua kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang tinggal dalam keluarga sosial ekonomi tinggi. Pendapatan rumah tangga diasosiasikan dengan kemampuan keluarga dalam mencukupi kebutuhannya. Semakin tinggi pendapatan keluarga, akses keluarga terhadap makanan bergizi dan bervariasi akan lebih besar (Helmyati *et al*., 2019).

Besarnya jumlah tanggungan keluarga akan bisa berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan, maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa orang yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak, maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga akan semakin besar. Apabila penghasilan yang dibutuhkan tidak cukup maka akan terjadi kemiskinan. Ketimpangan pendapatan merupakan faktor penting untuk mengerti betapa kerasnya kemiskinan dan dampaknya pada kebijakan pengentasan kemiskinan (Viarum & Susilowati, 2024).

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan kemiskinan terhadap jumlah *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada periode 2019–2023. Dengan menggunakan analisis regresi data panel, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka *Stunting* di wilayah tersebut serta mengukur sejauh mana variabel ekonomi dan sosial berperan dalam menurunkan atau meningkatkan prevalensi *Stunting*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menurunkan angka *Stunting* di NTT. *Stunting* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait langsung dengan kesehatan tetapi juga dipengaruhi oleh masalah sosial ekonomi seperti jumlah penduduk miskin, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan tingkat pendidikan. Kemiskinan dinilai mempunyai peran penting yang bersifat timbal balik sebagai sumber permasalahan gizi yakni kemiskinan menyebabkan kekurangan gizi sebaliknya individu yang kurang gizi akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan mendorong proses kemiskinan (Karyati & Julia, 2021)